

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMMP>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
18-01-2025	18-05-2026	01-06-2026

Manajemen Sarana dan Prasarana di Dayah Ar-Raudhah Lhokseumawe

Regita Keumala

UIN Jech M. Djamil Djambek Bukittinggi

keumalasabtyregita@gmail.com

Rhafiul Azhari Karim

UIN Jech M. Djamil Djambek Bukittinggi

rafiqulazharikarim@gmail.com

Junaidi

UIN Jech M. Djamil Djambek Bukittinggi

junaidi@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

This study aims to examine the management of facilities and infrastructure at Dayah Ar-Raudhah Lhokseumawe, a traditional Islamic educational institution in Aceh. Using a qualitative descriptive approach, the research explores the processes of management, maintenance, and challenges in providing facilities such as classrooms, dormitories, mosques, and libraries. Data were collected through observation, interviews, and documentation at the research site. The findings reveal that limited funding and the lack of technical expertise are the main challenges in managing the facilities. However, active participation of students and staff in routine maintenance significantly contributes to the sustainability of these facilities. The study recommends further fundraising, technical training, and awareness programs to enhance students' responsibility in maintaining the facilities. This management model is expected to serve as a reference for other Islamic boarding schools in Aceh and beyond.

Keywords: Facilities Management, Islamic Education, Dayah, Infrastructure Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah Lhokseumawe, sebuah institusi pendidikan Islam tradisional di Aceh. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi proses pengelolaan, pemeliharaan, serta tantangan yang dihadapi dalam penyediaan fasilitas seperti ruang belajar, asrama, masjid, dan perpustakaan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Hasil menunjukkan bahwa keterbatasan dana dan kurangnya tenaga teknis menjadi kendala utama dalam pengelolaan fasilitas. Namun, partisipasi aktif santri dan staf dalam pemeliharaan rutin memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan fasilitas. Penelitian ini merekomendasikan penggalangan dana lebih lanjut, pelatihan teknis, dan program pembinaan untuk meningkatkan kesadaran santri dalam merawat fasilitas. Diharapkan, model pengelolaan ini dapat menjadi acuan bagi dayah lain di Aceh dan sekitarnya.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasarana, Pendidikan Islam, Dayah, Pengelolaan Fasilitas,

Pendahuluan

Dayah, sebagai institusi pendidikan tradisional Islam di Aceh, memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda agar memiliki keimanan yang kuat dan pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai agama. Sarana dan prasarana di dayah menjadi elemen vital dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para santri dalam menuntut ilmu. Fasilitas seperti ruang belajar, masjid, perpustakaan, dan asrama tidak hanya mendukung kegiatan belajar, tetapi juga membentuk karakter santri melalui

pengalaman hidup bersama. Sebagai contoh, santri akan belajar kebersihan, tanggung jawab, dan gotong royong melalui pembagian tugas menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas. Maka, pengelolaan fasilitas yang baik tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga mempengaruhi pembentukan karakter para santri. Keterbatasan dana sering kali menjadi kendala utama dalam pengembangan sarana dan prasarana dayah. Di Dayah Ar-Raudhah, pengelolaan dana yang efisien menjadi prioritas, terutama karena sumber utama dana berasal dari donatur dan bantuan pemerintah yang terbatas. Selain itu, kebutuhan pengelolaan infrastruktur harus terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah santri dari tahun ke tahun.

Fasilitas yang terbatas tidak hanya mempengaruhi kenyamanan, tetapi juga efektifitas pembelajaran yang seharusnya diberikan secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menganalisis bagaimana manajemen sarana dan prasarana di Dayah ini dijalankan agar kebutuhan Pendidikan dapat terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengelolaan sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah, meliputi tata cara pengelolaan, langkah-langkah perawatan, serta strategi pengembangan fasilitas untuk masa depan. Penelitian ini juga dirancang untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana di dayah. Melalui analisis ini, diharapkan Dayah Ar-Raudhah dapat menjadi contoh atau model bagi dayah lainnya dalam menerapkan pengelolaan fasilitas yang lebih efektif dan efisien.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai manajemen sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek pengelolaan fasilitas dengan lebih detail, khususnya terkait dengan bagaimana manajemen dilakukan, kendala yang dihadapi, dan strategi pengembangan yang digunakan. Penelitian deskriptif kualitatif cocok untuk mengidentifikasi kondisi riil di lapangan serta pandangan para pemangku kepentingan terkait pengelolaan fasilitas di Dayah. Penelitian dilakukan di Dayah Ar-Raudhah, yang berlokasi di Lhokseumawe, Aceh. Lokasi ini dipilih karena dayah tersebut memiliki sistem manajemen fasilitas yang beragam dan dapat dijadikan studi kasus yang representatif bagi lembaga pendidikan Islam lainnya di daerah tersebut. Penelitian dilakukan selama seminggu. Dengan rentang waktu ini, peneliti dapat mengamati berbagai aktivitas pemeliharaan dan penggunaan fasilitas serta melakukan wawancara mendalam dengan pihak terkait.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi fasilitas dayah secara langsung, mulai dari kebersihan ruang kelas, ketersediaan fasilitas ibadah, hingga kondisi asrama santri. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi kondisi aktual fasilitas serta efektivitas pemeliharaannya. Wawancara dilakukan

dengan pengelola dayah, staf kebersihan, dan beberapa santri untuk memperoleh informasi mengenai proses manajemen fasilitas, kendala yang dihadapi, dan partisipasi santri dalam pemeliharaan fasilitas. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan pemeliharaan, rencana anggaran, dan catatan fasilitas yang dimiliki dayah.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang meliputi proses pengolahan data, kategorisasi, dan interpretasi temuan. Setelah data dikumpulkan, data tersebut akan dikategorikan berdasarkan tema, seperti kondisi sarana dan prasarana, proses pengelolaan, kendala yang dihadapi, dan upaya peningkatan fasilitas. Hasil dari proses analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dengan teknik pengumpulan data dan analisis yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran komprehensif mengenai manajemen sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pengelolaan fasilitas di dayah, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas manajemen fasilitas di dayah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan fasilitas di Dayah Ar-Raudhah dilakukan secara terorganisir oleh tim pengelola yang terdiri dari tenaga pendidik, staf kebersihan, dan para santri. Setiap fasilitas memiliki jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan kebersihan dan kerapian, khususnya di ruang kelas dan masjid, yang diperiksa setiap hari.¹ Tim kebersihan bertanggung jawab atas area umum, sementara santri secara bergiliran diberikan tugas untuk menjaga fasilitas yang mereka gunakan. Kegiatan pemeliharaan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kualitas fasilitas, tetapi juga menjadi bagian dari pendidikan karakter bagi santri. Dengan melibatkan santri dalam tanggung jawab tersebut, mereka diajarkan untuk menghargai, merawat, dan memanfaatkan fasilitas dengan baik, sehingga tercipta kesadaran akan pentingnya menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari.²

Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan utama untuk pengelolaan fasilitas di Dayah Ar-Raudhah berasal dari donasi individu, kontribusi masyarakat sekitar, dan iuran yang dibayarkan oleh santri. Selain itu, dayah juga menerima dukungan berupa hibah dari pemerintah daerah, yang biasanya dialokasikan untuk perbaikan

¹ Ai Robihatil Milah et al., "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 4 (2024): 529–34, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.373>.

² A Nikita, N P Lubis, and S Fauziah, "Upaya Manajemen Sekolah Dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan," *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan* ... 1, no. 3 (2023): 1–9, <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/163%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/download/163/130>.

fasilitas tertentu.³ Meskipun dana yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan dasar, keterbatasan anggaran sering menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki fasilitas. Akibatnya, beberapa proyek pengembangan, seperti renovasi perpustakaan dan penambahan ruang kelas, harus ditunda karena keterbatasan dana.⁴

Kendala dan Tantangan

Pengelolaan fasilitas di Dayah Ar-Raudhah menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, minimnya tenaga teknis untuk perawatan fasilitas, dan kurangnya program pelatihan bagi staf kebersihan.⁵ Terbatasnya dana memaksa dayah untuk memprioritaskan perbaikan fasilitas yang paling mendesak, sehingga beberapa fasilitas yang sebenarnya memerlukan renovasi hanya mendapatkan perbaikan sementara. Selain itu, ketiadaan tenaga ahli di bidang teknik menjadi hambatan dalam menangani perbaikan yang memerlukan keahlian khusus, seperti perbaikan instalasi listrik atau saluran air.⁶

Evaluasi Kondisi Sarana dan Prasarana

Hasil observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah masih memerlukan beberapa perbaikan, terutama di ruang kelas dan asrama. Ruang kelas pada umumnya masih cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar, tetapi ada beberapa masalah yang perlu perhatian, seperti meja yang rusak dan dinding yang membutuhkan pengecatan ulang.⁷ Di sisi lain, kondisi asrama juga membutuhkan perbaikan, terutama pada tempat tidur dan fasilitas MCK. Ketersediaan tempat tidur yang memadai serta sanitasi yang bersih sangat penting untuk kenyamanan para santri, mengingat mereka tinggal di dayah untuk jangka waktu yang Panjang.⁸

Masjid, sebagai pusat kegiatan keagamaan di dayah, juga membutuhkan perhatian lebih. Meski kapasitasnya mencukupi, kebersihan dan kenyamanan masih perlu ditingkatkan. Penataan fasilitas ibadah yang lebih baik dapat meningkatkan kenyamanan santri dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu, perpustakaan dayah juga cukup memadai dari segi fasilitas, namun kekurangan koleksi buku terkini menjadi tantangan. Referensi keagamaan yang aktual sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di dayah, sehingga perlu upaya untuk menambah

³ U. Zahro, S., N. Safitri, D., N., and E. Setiawan, "Peran Yayasan Dalam Mengatasi Problematika Manajemen Sarana Prasarana Dan Kurikulum," *Journal of Education Research* 3, no. 1 (2022): 22–27.

⁴ Zahro, S., Safitri, D., N., and Setiawan.

⁵ Syarifah Fathum A and Dea Mustika, "Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Perencanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 8732–39.

⁶ Manda dkk Nabilah, "Meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Untuk Menciptakan Pembelajaran Berkualitas," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 6 (2024): 461–68.

⁷ A Abdi et al., "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mi Tahfidz Anwaha," ... , *Sosial Dan Bisnis* 1, no. Query date: 2024-01-24 23:40:49 (2023): 506–20,

<http://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/48%0Ahttps://humanisa.my.id/index.php/hms/article/download/48/63>.

⁸ Yayat Hidayat et al., "Perencanaan Manajemen Sarana-Prasarana Di SMP Plus Mifthul Hidayah Al-Syafa," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 4 (2024): 457–61, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.303>.

koleksi buku yang relevan dan terbaru.⁹

Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah mengadopsi prinsip-prinsip manajemen fasilitas yang sederhana namun efisien. Pengelola dayah membagi tugas secara terorganisir, di mana tim kebersihan dan para santri berkolaborasi untuk menjaga kebersihan dan kelayakan fasilitas melalui pemeliharaan harian. Namun, dalam hal pemeliharaan teknis, seperti perbaikan instalasi listrik dan saluran air, terdapat keterbatasan karena kebutuhan ini memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh staf kebersihan.¹⁰ Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara rutin melalui jadwal mingguan, di mana pengelola memeriksa kondisi fasilitas dan mencatat kebutuhan perbaikan yang mendesak. Sistem ini cukup efektif dalam memastikan fasilitas tetap dalam kondisi layak pakai, meskipun beberapa perbaikan hanya bersifat sementara akibat keterbatasan anggaran. Evaluasi berkala ini juga berfungsi sebagai panduan untuk menentukan prioritas perbaikan dan pengembangan fasilitas di masa mendatang.¹¹

Kendala dalam Pengelolaan Fasilitas

Keterbatasan anggaran menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan fasilitas di Dayah Ar-Raudhah. Meskipun dayah telah menerima dukungan dari masyarakat dan pemerintah, dana yang tersedia masih belum mencukupi untuk melakukan perbaikan menyeluruh pada semua fasilitas. Akibatnya, dayah harus memprioritaskan perbaikan fasilitas, yang sering kali menyebabkan penundaan pada perbaikan fasilitas yang sebenarnya sudah sangat dibutuhkan. Di samping itu, kekurangan tenaga ahli untuk pemeliharaan teknis juga menjadi hambatan yang mempengaruhi kelancaran pengelolaan fasilitas. Selain masalah keuangan dan tenaga teknis, kurangnya kesadaran sebagian santri mengenai pentingnya menjaga fasilitas juga menjadi tantangan tersendiri. Meskipun dayah telah melakukan pembinaan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, masih ada santri yang kurang memperhatikan kebersihan dan keteraturan fasilitas yang mereka gunakan. Hal ini menandakan perlunya program pembinaan yang lebih intensif agar santri dapat lebih memahami pentingnya merawat fasilitas di dayah.

Upaya Mengatasi Kendala

Beberapa langkah telah diambil oleh pihak Dayah Ar-Raudhah untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan fasilitas. Untuk meningkatkan dana, pengelola dayah melakukan penggalangan dana dari

⁹ Nuraini Ade et al., "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMP PAB 8 Sampali," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11163–68.

¹⁰ Dian Annisa et al., "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMAN 2 Manggelewa," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 793–99, <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.122>.

¹¹ Samsul Arifin, Afriza Afriz, and Tuti Andriani, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 398–406, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1441>.

alumni dan masyarakat setempat yang mendukung kelangsungan pendidikan di dayah. Langkah ini terbukti efektif dalam menambah anggaran untuk perbaikan, terutama pada fasilitas yang membutuhkan perhatian segera. Selain itu, pengelola juga berusaha menjalin kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi kemanusiaan yang peduli terhadap fasilitas pendidikan. Langkah lain yang diambil adalah menyelenggarakan pelatihan kebersihan dan perawatan fasilitas bagi santri dan staf kebersihan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara merawat fasilitas agar lebih awet. Selain itu, dayah juga berusaha meningkatkan kesadaran santri mengenai pentingnya menjaga fasilitas melalui program sosialisasi rutin. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sikap peduli dan tanggung jawab santri terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh dayah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di Dayah Ar-Raudhah memiliki keunggulan dalam hal partisipasi aktif santri dan staf dalam menjaga kebersihan dan kelayakan fasilitas. Penerapan sistem pengelolaan yang melibatkan semua pihak, mulai dari santri hingga pengelola, menjadi kekuatan utama dalam menciptakan lingkungan dayah yang nyaman dan mendukung proses belajar. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan keterbatasan dana, tenaga ahli, dan kesadaran santri dalam merawat fasilitas.

Saran

Beberapa rekomendasi dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini. Pertama, pengelola dayah perlu meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menggalang dana yang lebih memadai. Kedua, pelatihan teknis bagi staf kebersihan dan santri perlu ditingkatkan agar mereka lebih memahami cara merawat fasilitas secara mandiri. Terakhir, perlu diadakan program pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab santri terhadap fasilitas yang mereka gunakan.

Daftar Pustaka

- A, Syarifah Fatthum, and Dea Mustika. "Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Perencanaan Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 8732–39.
- Abdi, A, A Maulana, A Mubarak, H Humaidi, and ... "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mi Tahfidz Anwaha." *Sosial Dan Bisnis* 1, no. Query date: 2024-01-24 23:40:49 (2023): 506–20.
<http://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/48%0Ahttps://humanisa.my.id/index.php/hms/article/download/48/63>.
- Ade, Nuraini, Putri Lubis, Deby Febri, Ananda Lubis, Sukma Aulia Munthe, Wendi Sulaeman, and Dinda Rahayu. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMP PAB 8 Sampali." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 11163–68.
- Annisa, Dian, Hairunnisa Hairunnisa, Restisiyah Septa Ichma Devy, and Febry Dwi Yani. "Manajemen

-
- Sarana Dan Prasarana Di SMAN 2 Manggelewa.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021): 793–99. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.122>.
- Arifin, Samsul, Afriza Afriz, and Tuti Andriani. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 398–406. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1441>.
- Diauddin, Abd Mukti, and Yusnaili Budianti. “Model Pembelajaran Tahfizh Al-Quran Pada Dayah Ar Raudhah Tahfizh Al-Quran Kota Lhokseumawe.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 12, no. 1 (2022): 1–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i1.13293>.
- Hidayat, Yayat, Miftah Nurul Maarif, Usep Purkon Ramdani, Manarul Hidayat, Jamiludin R, and Euis Hayun Toyibah. “Perencanaan Manajemen Sarana-Prasarana Di SMP Plus Mifthul Hidayah Al-Syafa.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 4 (2024): 457–61. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.303>.
- Milah, Ai Robihatil, Tatin Suhertin, Deti Kurnia, Neneng Nurmallasari, Misbahhudin, and Fauzan Dhiaulhaq. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 4 (2024): 529–34. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.373>.
- Nabilah, Manda dkk. “Meningkatkan Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Untuk Menciptakan Pembelajaran Berkualitas.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 6 (2024): 461–68.
- Nikita, A, N P Lubis, and S Fauziah. “Upaya Manajemen Sekolah Dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan.” *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan ...* 1, no. 3 (2023): 1–9. <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/163%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/download/163/130>.
- Zahro, S., U., N. Safitri, D., N., and E. Setiawan. “Peran Yayasan Dalam Mengatasi Problematika Manajemen Sarana Prasarana Dan Kurikulum.” *Journal of Education Research* 3, no. 1 (2022): 22–27.